

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menstruasi adalah perubahan fisiologis pada wanita yang dipengaruhi oleh hormon reproduksi yang terjadi secara berkala, mulai dari *menarche* sampai *menopause* (Syaifudin, 2011). Pada saat menstruasi sebagian besar wanita mengalami nyeri dan ketidaknyamanan tertentu (Kaur et al., 2015). Nyeri menstruasi biasanya disebut juga dengan dismenore dan secara klinis ditandai dengan berbagai tingkat nyeri panggul selama menstruasi dan sering menyebar ke pinggang, kaki, daerah perut bagian bawah tetapi jarang ke daerah perineum dan vesikalis (Kartal & Akyuz, 2018). Nyeri menstruasi atau dismenore diklasifikasikan menjadi primer dan sekunder. Dismenore primer yaitu nyeri menstruasi tanpa adanya pada kelainan alat genital yang dirasakan sebelum atau bersamaan dengan menstruasi dan terjadi beberapa jam, sedangkan dismenore sekunder adalah nyeri menstruasi karena adanya kelainan pada alat genital. Biasanya disebabkan karena kondisi patologis yaitu *endometriosis*, *salfingitis*, *adenomiosis uteri* (Simanjuntak, 2014).

Prevalensi dismenore sangat tinggi setidaknya 50% wanita mengalami masalah tersebut selama masa reproduksinya (Kaur et al., 2015). Kejadian ini sangat lazim ditemukan di kalangan mahasiswa perempuan (Kural et al., 2015). Prevalensi dismenore di Indonesia yaitu sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder (Wahyuny, 2014). Prevalensi dismenore yang dialami pada wanita usia produktif di Provinsi DI Yogyakarta yaitu sebesar 52% (Siregar, 2019). Penelitian juga dilakukan di beberapa universitas lainnya yaitu sebanyak 65,70% terjadi di Universitas Airlangga (Sholihah, 2019), 70,8% terjadi di Universitas Tanjungpura (Tsamara et al., 2020), 82,3% terjadi di Universitas Andalas (Bahri et al., 2015). harus melakukan konsultasi kepada dokter (Pratiwi et al., 2014). Prevalensi swamedikasi di Indonesia yaitu sebanyak 71,46% dan prevalensi swamedikasi di

Provinsi Yogyakarta yaitu sebanyak 61,43% (Noviani & Agustina, 2019). Hal ini menunjukkan masih besarnya perilaku swamedikasi di Indonesia. Faktor yang mempengaruhi swamedikasi yaitu seperti harga obat yang lebih terjangkau, persepsi tentang penyakit ringan, serta kepraktisan dalam penggunaan obat-obatan digunakan untuk mengatasi penyakit ringan yang dapat dibeli tanpa resep dokter (Rikomah, 2016).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap terbentuknya perilaku seseorang. Berdasarkan survei yang telah dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani sebanyak 15 mahasiswi terdapat 60% melakukan swamedikasi dan 40% lainnya membiarkan keluhan dismenore. Menurut penelitian yang telah dilakukan Sabarudin (2017) serta Putri & Oktabela (2020) terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dismenore dengan perilaku penanganan dismenore yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik penanganan perilaku dismenore. Oleh karena itu pengetahuan sangat penting bagi wanita untuk penanganan swamedikasi yang tepat, sehingga nyeri dismenore dapat diatasi dan tidak mengganggu aktivitas yang dilakukan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa prevalensi dismenore banyak terjadi pada mahasiswi. Dismenore juga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari mahasiswi. Salah satu upaya untuk menangani dismenore adalah swamedikasi atau melakukan pengobatan sendiri, selain itu belum ada penelitian terkait swamedikasi dismenore di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta maka peneliti tertarik meneliti hal tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan swamedikasi dismenore primer pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta?
2. Bagaimana perilaku swamedikasi dismenore primer pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta?
3. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi dismenore primer pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi dismenore primer pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan swamedikasi dismenore primer pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Mengetahui perilaku swamedikasi dismenore primer pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi dismenore primer pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi dismenore primer pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat menambah tingkat pengetahuan tentang swamedikasi dismenore primer sehingga mempunyai perilaku yang positif untuk mengatasi dismenore primer.

b. Bagi peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi dismenore primer, menambah pengalaman dan mengembangkan dari hasil penelitian sebelumnya.

c. Bagi Institusi pendidikan

Dapat memberikan bukti ilmiah hasil penelitian dan sebagai sumber informasi untuk penelitian berikutnya serta sebagai referensi bagi keputakaan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul	Tahun dan Tempat	Metode Penelitian	Objek Penelitian	Perbandingan yang Dijadikan Alasan Tinjauan Penelitian
1.	Gambaran Swamedikasi Dysmenorrhea di Kalangan Siswi SMA Negeri 1 Haurgeulis (Suwendar & Lestari, 2020)	2020, Bandung	Penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis penelitian observasional (non-experimental). Desain dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif	Populasi penelitian ini adalah siswi SMA Negeri 1 Haurgeulis Indramayu dan dengan sampel yang digunakan adalah Siswi Kelas X, XI, XII SMA Negeri 1 Haurgeulis Indramayu dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik <i>simple random sampling</i> .	Mengetahui gambaran pengetahuan swamedikasi yang dilakukan meliputi: obat-obat yang digunakan, cara memperoleh obat, informasi mengenai aturan pakai, lama waktu penggunaan obat pengetahuan mengenai informasi cara penggunaan obat yang benar untuk mengatasi nyeri haid pada siswi SMA Negeri 1 Haurgeulis

No	Judul	Tahun dan Tempat	Metode Penelitian	Objek Penelitian	Perbandingan yang Dijadikan Alasan Tinjauan Penelitian
				Jumlah sampel siswi yang terlibat dalam pengambilan sampel sebanyak 229 siswi.	Indramayu, untuk mengetahui swamedikasi yang dilakukan untuk mengatasi nyeri haid pada siswi SMA Negeri 1 Haurgeulis Indramayu.
2.	Pengaruh Edukasi Swamedikasi Terhadap Penanganan Dismenore Dengan Obat Bebas - Bebas Terbatas (Kartikasari & Setyobudi, 2018)	2018, Malang	Jenis penelitian ini adalah <i>quasi eksperimental</i> dengan pendekatan <i>the one group pra-post test design</i> .	Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 34 siswi SMA Katolik Frateran Malang, yang dipilih secara purposive sampling.	Mengetahui pengaruh pendidikan swamedikasi dismenore menggunakan obat bebas (OTC) pada siswa SMA Katolik Frateran Malang
3.	Gambaran Penanganan Nyeri Haid pada Siswi SMPN 2 Sedayu Periode Maret 2017 (Jaikishin & Rhimbi Tanira, 2017)	2017, Yogyakarta	Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen yang tergolong dalam penelitian <i>deskriptif kualitatif</i>	Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa putri di SMPN 2 Sedayu kelas VIII sebanyak 70 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode <i>purposif sampling</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai tindakan swamedikasi dismenore yang dilakukan oleh siswi SMPN 2 Sedayu
4.	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Anti-Inflamasi Nonsteroid (AINS) Oral	2014, Surabaya	Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik dengan jenis rancangan survey <i>Cross Sectional</i>	Populasi dalam penelitian ini adalah etnis Arab di Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian etnis	Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap perilaku menggunakan obat AINS secara swamedikasi pada etnis Arab di

No	Judul	Tahun dan Tempat	Metode Penelitian	Objek Penelitian	Perbandingan yang Dijadikan Alasan Tinjauan Penelitian
	pada Etnis Arab Di Surabaya (P. N. Pratiwi et al., 2014)			Arab di Surabaya. Pengambilan dilakukan secara <i>purposif sampling</i> , yang dilakukan dengan memberikan kuesioner pada 100 responden	Surabaya
5.	Gambaran Pengetahuan Siswi Kelas X dan XI terhadap Swamedikasi Menggunakan Obat Herbal Kunyit dan Asam Jawa untuk Keluhan Dismenorea Di SMKN "X" Di Kabupaten Kuningan (Atik Kusmiati & Herliningsih, 2018)	2018, Kuningan	Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian <i>deskriptif kuantitatif</i>	Populasi yang digunakan adalah siswi perempuan kelas X dan XI jurusan Administrasi Perkantoran SMKN "X" di Kabupaten Kuningan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 68 siswi	Penelitian ini dilakukan mengetahui pengetahuan siswi kelas X dan XI terhadap swamedikasi menggunakan obat herbal kunyit dan asam jawa untuk keluhan dismenorea di SMKN "X" di Kabupaten Kuningan